

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIKA SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
BERBASIS MASALAH DENGAN BANTUAN POWER POINT
PADA MATERI KESEBANGUNAN DI KELAS IX
SMP NEGERI 3 MEDAN T.A 2016/2017
Doksen Sinurat (NIM. 4122111026)**

ABSTRAK

Lemahnya kualitas pengajaran yang disajikan guru menyebabkan rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, sehingga salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa adalah menerapkan model pembelajaran berbasis masalah dengan bantuan media *power point*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan bantuan media *power point* pada materi kesebangunan di kelas IX-G SMP Negeri 3 Medan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-G yang berjumlah 38 siswa. Objek penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah dengan bantuan media *power point*. Instrumen penelitian ini melalui tes kemampuan pemecahan masalah dan observasi. Soal tes kemampuan pemecahan masalah berbentuk uraian, setiap siklus dilakukan satu kali tes kemampuan pemecahan masalah yang terdiri dari empat soal.

Berdasarkan dari analisis data tingkat kemampuan siswa memecahkan masalah pada siklus I adalah cukup dengan skor rata-rata kelas 67,81 dengan 12 siswa dari 38 siswa (31,58%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar. Selanjutnya pelaksanaan tindakan pada siklus II, tingkat kemampuan siswa memecahkan masalah masuk dalam kategori baik dengan skor rata-rata kelas 82,13 dan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 89,47%. Dengan demikian dapat dikatakan kelas tersebut telah tuntas dalam belajar, terdapat 8 siswa (21,05%) yang memiliki tingkat kemampuan pemecahan masalah sangat baik, sebanyak 18 siswa (47,38%) siswa dengan tingkat penguasaan baik, sebanyak 3 siswa (7,89%) dengan tingkat penguasaan buruk, dan 1 siswa (2,63%) dengan tingkat penguasaan sangat buruk.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada pokok bahasan kesebangunan di kelas IX-G SMP Negeri 3 Medan. sehingga pembelajaran dengan model pembelajaran Berbasis masalah dengan bantuan media *power point* ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran.